

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* adalah pihak yang menyediakan data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang *Go Public*, yang di akses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini menganalisis pengaruh antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan berfokus pada penjelasan hubungan antara variabel. Metode kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini juga menguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Chandrarini, 2017). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisa keterangan mengenai tujuan yang diteliti (Arikunto, 2012).

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) jenis data adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (angka). Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan

Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah disajikan oleh pihak lain. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari website resmi BEI/IDX.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan yaitu (www.idx.co.id)

- 1) Akasha Wira International Tbk (ADES)
- 2) Kino Indonesia Tbk (KINO)
- 3) Martina Berto Tbk (MBTO)
- 4) Mustika Ratu Tbk (MRAT)
- 5) Mandom Indonesia Tbk (TCID)
- 6) Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dari seluruh populasi penelitian yaitu Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2018 – 2022.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) pada dasarnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi berkaitan dengan hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator
Profitabilitas (X1)	Menurut Munawir (2015) rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, <i>asset</i> maupun modal sendiri.	<i>Return on Equity (ROE)</i> Rumus menurut Kasmir (2014) : $ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2014).	<i>Current Rasio (CR)</i> Rumus menurut Kasmir (2014) : <i>Current Rasio</i> $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
Nilai Suatu Perusahaan (Y)	Menurut Fahmi (2015) nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.	<i>Price Book Value (PBV)</i> Rumus menurut Fahmi (2015) : $PBV = \frac{MPS}{BPS}$

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus (Sugiyono, 2017).

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan profitabilitas mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain, adalah penyajian data melalui tabel, grafik diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

3.7.2. Pengujian Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dilakukan pengujian atas analisis Regresi Linier Berganda. Di dalam melakukan analisis regresi terhadap beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan *valid* jika digunakan untuk memprediksi. Asumsi yang harus dipenuhi adalah asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan analisis *SPSS 25 for windows*.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data skor tes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017) pengujian normalitas data dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal baku/standard. Berdasarkan sampel akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal

melawan hipotesis tandingan bahwa distribusi tidak normal. Kriterianya adalah dilihat dari *Scater Diagram* antara skor peluang normal dengan data asli. Jika membentuk garis lurus mendekati sudut 45° , maka data mendekati sebaran normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas terjadi apabila variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat kuat atau diantara variabel bebas berkorelasi mendekati sempurna. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) :

- a. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance < 0.1 bebas dari multikolinieritas;
- b. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance > 0.1 terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2017) untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Scatter Plot* yang menyatakan bahwa model regresi linier tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas dan di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang

melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lain. Autokorelasi jarang dijumpai pada data *cross section* dan biasanya terjadi pada data *time series*, masalah ini timbul disebabkan residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi berikutnya. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi didalamnya. Cara untuk menguji autokorelasi dalam penelitian ini diketahui dari uji nilai *Durbin Watson* berada antara -4 sampai +4, jika nilai kurang dari -4 berarti autokorelasi negative, apa bila nilai (d) lebih dari 4 maka terjadi autokorelasi positif.

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Chandrarin (2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal ada 2 (dua). Analisa ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya antara variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara bersama-sama atau secara parsial. Secara umum bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

di mana,

Y = nilai perusahaan

a = Bilangan konstanta

$b_1, b_2,$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = profitabilitas

X_2 = likuiditas

e = Standar eror

Untuk melakukan perhitungan model analisis regresi linier berganda tersebut maka digunakan program *software application SPSS 25 for windows*.

3.7.4. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji parsial (uji t) yang dihasilkan dari model regresi linier berganda dengan bantuan *software application SPSS 25 for windows*. Uji t dilakukan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi 5%, dalam penelitian ini mengidentifikasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila nilai tingkat signifikansi $t > 0.05$, maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai tingkat signifikansi $t < 0.05$ atau, maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis 3. Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, yang berarti dalam penelitian ini mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat, dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai tingkat signifikansi $F > 0.05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_2 ditolak dan menerima H_0 , artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai tingkat signifikansi $F < 0.05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_2 diterima dan menolak H_0 , artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.